

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelajaran akuntansi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ditingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) termasuk dalam bidang studi ekonomi yang merupakan salah satu bidang studi yang masuk dalam Ujian Nasional. Akuntansi merupakan pelajaran yang terintegrasi dalam pelajaran ekonomi. Pada tahun ajaran 2008/2009 proporsi soal ujian nasional bidang studi ekonomi/akuntansi yaitu 67,5% untuk materi ekonomi (27 dari 40 soal) dan 32,5% untuk materi akuntansi (13 soal). Standar kelulusan untuk bidang studi ekonomi/akuntansi pada ujian nasional ditetapkan untuk tahun 2008/2009 sebesar 5,25 dan pada tahun 2010/2011 naik menjadi 5,50. Pelajaran akuntansi merupakan salah satu pelajaran yang penting dan harus dikuasai oleh seluruh siswa pada jurusan IPS di tingkatan SMA.

Jika disadari oleh siswa bahwa akuntansi sebenarnya sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, misalnya untuk menghitung pemasukan dan pengeluaran uang setiap harinya sehingga siswa dapat mengatur keuangannya dengan baik. Dalam hal menyajikan materi pelajaran akuntansi dengan baik dan menyenangkan, guru harus menggunakan strategi pembelajaran inovatif sehingga menarik perhatian siswa dan terciptanya suasana belajar yang lebih kondusif yang saling terbuka, terarah, saling menghargai, saling membantu dan saling belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dengan salah seorang guru bidang studi akuntansi di SMA CERDAS MURNI siswa kelas XI-IS₁ tahun ajaran 2011/2012 diperoleh keterangan bahwa hasil belajar akuntansi siswa tersebut masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata ulangan harian untuk mata pelajaran akuntansi pada semester genap di kelas XI-IS₁ dari 35 orang siswa hanya 15 siswa (42,8%) yang nilainya mampu mencapai standar KKM belajar yang telah ditetapkan sekolah yaitu nilai 70. Dapat dikatakan bahwa hal tersebut tidak sesuai yang diharapkan. Dengan kondisi ini penulis menduga faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar dikelas XI-IS₁ tersebut adalah pembelajaran lebih ditekankan pada pengumpulan pengetahuan tanpa mempertimbangkan keterampilan proses dan pembentukan sikap dalam pembelajaran, kurangnya kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan bernalarnya melalui diskusi kelompok serta sasaran belajar ditentukan oleh guru sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna dan peran guru terlalu menonton.

Disisi lain juga ada kecenderungan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi masih rendah. Siswa kurang dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk melakukan aktivitas belajar dengan baik. Dalam hal ini siswa cenderung hanya menerima pelajaran, kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat, tidak bertanya bila ada materi yang kurang jelas, kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri dan siswa belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat kepada orang lain.

Untuk itu penulis menganggap perlunya suatu upaya penerapan model pembelajaran yang tepat, agar aktivitas dan hasil belajar siswa lebih baik sehingga terjadi peningkatan. Untuk itu penulis mencoba menawarkan untuk menerapkan model *Giving Questions and Getting Answer* yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan seluruh siswa.

Model *Giving Questions and Getting Answer* ini merupakan model pembelajaran yang didesain untuk mengulang atau meninjau kembali materi sehingga siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajarinya. Pada model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk berpikir tentang pelajaran yang kurang dipahami dan berdiskusi dengan teman. Model belajar ini juga didesain untuk menghidupkan kelas dengan suasana belajar yang menyenangkan dan siswa dituntut untuk belajar aktif sehingga kegiatan siswa dalam belajar jauh lebih dominan daripada guru.

Dari uraian di atas maka, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Model *Giving Question and Getting Answer* Siswa Kelas XII-IS₁ di SMA CERDAS MURNI Tahun Ajaran 2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Mengapa metode konvensional yang cenderung digunakan selama ini kurang memberikan hasil yang memuaskan?

2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII-IS₁ di SMA CERDAS MURNI?
3. Apakah melalui model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII-IS₁ di SMA CERDAS MURNI?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII-IS₁ di SMA CERDAS MURNI T.A 2012/2013?
2. Apakah model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII-IS₁ di SMA CERDAS MURNI T.A 2012 /2013?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah di atas maka, penelitian ini dilakukan bekerja sama dengan guru mata pelajaran dalam menerapkan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa. Model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

Dalam model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* siswa saling berbagi informasi tentang materi yang diajarkan setelah mereka dibentuk dalam satu kelompok untuk mendiskusikan tentang materi yang telah dipahami dan belum dipahami siswa. Dalam model ini aktivitas membaca, berbicara, berkomunikasi, menulis, berpikir kreatif dan kritis akan meningkat. Dengan demikian model ini membuat siswa terbiasa terlibat aktif mengikuti pembelajaran sehingga aktivitas siswa meningkat.

Dengan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hal yang sudah dimengerti kepada temannya yang lain. Dengan penerapan model ini akan meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya dan memberikan sikap saling menghargai antar siswa. Karena pembelajaran ini dilakukan dengan suasana yang menyenangkan, maka diharapkan dapat meningkatkan semangat dan aktivitas siswa dalam belajar akuntansi sehingga hasil belajarnya akan lebih baik.

Dengan demikian siswa mampu menjelaskan kompetensi yang diberikan, diharapkan situasi pembelajaran yang pada awalnya pasif dan membosankan berubah menjadi pelajaran yang aktif dan menarik sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa

Dari uraian diatas diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XII-IS₁ di SMA CERDAS MURNI dapat ditingkatkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* di kelas XII-IS₁ SMA CERDAS MURNI.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa melalui penerapan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* di kelas XII-IS₁ SMA CERDAS MURNI.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa .
2. Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam menggunakan model *Giving Questions and Getting Answer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi akademik fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.